

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Jenis karya sastra juga beragam seperti novel, puisi, cerpen, drama dan juga film. Berbicara mengenai sastra jenis sastra pun bermacam-macam, salah satunya adalah film. Film juga termasuk sebuah kisah yang di mana di dalamnya memuat alur cerita beragam, baik kisah yang diangkat dari kehidupan nyata ataupun hanya berdasarkan imajinasi si pengarang cerita.

Dunia perfilman Indonesia mungkin sudah tidak dapat dipungkiri banyak sekali film yang mendapatkan penghargaan dan sudah mendunia. Alur cerita yang beragam sehingga membuat penikmat menikmati dan ikut hanyut terbuai dalam suasana film menjadi faktor utama yang harus tercapai. Semakin bagus alur, tokoh, dan kisah yang diceritakan maka akan semakin banyak penikmat yang menyukai film tersebut.

Begitupun dengan film yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini dengan penggambaran watak dan kepribadian masing-masing para tokoh dengan alur cerita yang membuat para penonton penasaran dengan kisahnya menjadikan peneliti berkeinginan meneliti psikologi yang terdapat dalam film tersebut. Kisah seorang anak yang tidak bisa beraktivitas layaknya seperti anak-anak normal lainnya akibat kondisi mental yang mengalami trauma akibat kejahatan seks yang pernah dialaminya, sehingga ia menjadi pribadi yang tertutup bahkan kepada ayahnya sendiri. Begitu pun tokoh ayahnya yang digambarkan sangat temperamental yang mana jika ia emosi maka ia akan melarikannya ke ring tinju. Sebuah film yang sangat bagus dan menarik untuk diteliti.

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana keadaan jiwa ataupun mental seorang individu atau kelompok dalam bertindak laku kepada orang lain ataupun dalam masyarakat. Psikologi seseorang yang baik akan mempengaruhi perkembangan seseorang dalam bertindak laku begitu juga sebaliknya. Oleh

karena itu, pengaruh dari tingkah laku seseorang kepada orang lain akan berpengaruh besar dengan keadaan psikologis seseorang.

Perlakuan yang baik akan memberikan dampak positif bagi seseorang begitu juga dengan sebaliknya. Maka dari itu jangan sampai perlakuan atau tingkah laku kita dapat merusak pertumbuhan jiwa dan mental seseorang. Psikologi adalah ilmu yang mana mempelajari tentang keadaan dalam jiwa seseorang baik itu rasa sedih, senang, kejiwaan, kepribadian tokoh ataupun hal lainnya.

Peneliti memilih judul di atas sebagai bahan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana segi psikologi kepribadian tokoh utama kemudian bagaimana konflik kejiwaan yang dialami tokoh serta bagaimana cara mengatasi emosi yang dialami tokoh. Dengan penelitian ini peneliti berharap pembaca akan mengetahui bagaimana gambaran psikologi kepribadian, konflik kejiwaan ataupun cara mengatasi emosi pada diri tokoh. Peneliti nantinya akan meneliti dari bagaimana ia bertingkah laku di dalam kehidupan sehari-harinya, kemudian harapannya peneliti menginginkan pembaca dapat mengambil hal positif dan menjadikan contoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Objek yang diambil sebagai bahan penelitian adalah film *27 Steps Of May* karena film tersebut sangat cocok untuk diteliti. Baik dari segi psikologi tokoh utama maupun dari isi cerita, selain itu film ini juga sangat bagus untuk dijadikan bahan penelitian karena sudah mendapat penghargaan berupa piala citra untuk pemeran utama wanita terbaik. Film yang tayang pada April 2019 yang di sutradarai oleh Ravi Bharwani ini berisikan tentang bagaimana kisah tokoh utama yang trauma dan kerap melukai dirinya sendiri sebab perlakuan kekerasan fisik yang dilakukan sekelompok orang terhadap dirinya pada usianya 14 tahun.

Selain itu Ayah tokoh utama pun merasa dirinya bersalah dan merasa tak mampu melindungi anaknya sehingga dia merasa gagal kemudian frustrasi dan melarikannya ke ring tinju. Gangguan psikologi pemeran dalam film ini membuat peneliti ingin meneliti bagaimana kepribadian yang berpengaruh dengan kehidupannya dan apa saja psikologi kejiwaan yang tokoh alami. Film ini sangat cocok untuk diteliti selain kualitas yang bagus isi cerita dan klimaks yang terjadipun sangat menarik untuk dikaji dan diteliti. Untuk itu peneliti ingin sekali meneliti

psikologi kejiwaan tokoh utama dalam film *27 Steps Of May* yang tayang pada April 2019.

Terdapat 3 penelitian terdahulu yang menandakan penelitian masih relevan apabila dilaksanakan, yaitu penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Desi Pratama Nugrahani yang berjudul *Aspek Kejiwaan Tokoh Pembayun dalam Naskah Ketoprak Sang Pembayun Karya Trisno Santoso (Tinjauan Psikologi Sastra)* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara keseluruhan analisis struktural naskah ketoprak *Sang Pembayun* karya Trisno Santoso menunjukkan satu kesatuan yang utuh antara unsur satu dengan unsur yang lain, (2) berdasarkan tinjauan psikologi sastra naskah ketoprak *Sang Pembayun* mengungkapkan kejiwaan para tokohnya yang memiliki berbagai masalah dalam hidup dimana *id* sangat berperan penting menjalankan *ego* dan *superego*, (3) ditinjau dari makna dan nilai, naskah *Sang Pembayun* karya Trisno Santoso adalah tentang sebuah keteguhan hati dan kebulatan tekad tokoh utama yaitu pembayun.

Penelitian selanjutnya atau kedua yang relevan yaitu penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Fadhilatul Ulfa yang berjudul *Analisis Psikologis Tokoh Utama dalam Roman Robe De Marié Karya Pierre Lemaitre* tahun 2018 hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa (1) roman *Robe de Marié* karya Pierre Lemaitre memiliki alur progresif dengan akhir cerita *fin tragique sans espoir*. Tokoh utama dalam roman ini adalah Frantz, kemudian didukung dengan tokoh tambahan Sophie. Sebagian besar cerita dalam roman ini berlangsung di apartemen di beberapa *arrondissement* di Paris. Latar waktu yang melatar belakangi penceritaan berlangsung selama 4 tahun sejak tahun 2000 hingga 2004. Latar sosial yang mendukung penceritaan adalah masyarakat perkotaan dengan kehidupan sosial menengah ke atas. (2) unsur-unsur intrinsik dalam roman ini saling berkaitan dan membangun kesatuan cerita yang utuh kemudian diikat oleh sebuah tema. Tema Mayor dalam roman ini adalah keputusan yang didukung dengan tema minor yaitu, cinta dan amarah (3) kondisi psikologis tokoh Frantz dinyatakan tidak normal ditandai dengan ketidakseimbangan antara *id*, *ego*, dan *superego*. Dorongan-dorongan yang berasal dari *id* berupa dorongan agresif dan sadisme lebih dominan disebabkan karena lemahnya *ego*. Hal tersebut disebabkan oleh masa lalu Frantz

yaitu peristiwa kematian Maman yang terjadi pada masa kanak-kanaknya. Selain itu, Frantz juga mengidap neurosis obsesif yang ditandai dengan regresi libido, dan dia juga mengalami delusi.

Penelitian terdahulu yang relevan yang terakhir yaitu penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Bagus Muhamad Fadli yang berjudul *Problem Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari* hasil penelitian ini adalah bagaimana penggambaran karakter tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari dapat dilihat melalui tiga dimensi, meliputi; (a) dimensi fisiologi tokoh utama, berupa nama tokoh yaitu Maryam, berjenis kelamin perempuan, usia 24 tahun serta berwajah cantik; (b) dimensi psikologis tokoh utama Maryam, berupa mentalitas yang tidak stabil, sulit mengontrol amarah, memiliki keinginan kesamaan iman dan merasakan jatuh cinta; (c) dimensi sosiologis tokoh utama Maryam berupa status sosial, sistem kepercayaan, kehidupan pribadi, lingkungan keluarga dan perilaku masyarakat. Problem kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari, meliputi; (a) gangguan suasana-perasaan berupa reaksi emosional yang berlebihan dalam menghadapi permasalahan dan depresi klinis; (b) gangguan kecemasan berupa respons emosional negatif, menyebar dalam pikiran tokoh utama melampaui ketakutan sederhana dan fobia sosial; (c) stress berupa depresi dengan intensitas tinggi dan stress pascatraumatik; (d) gangguan disosiatif dan somatoform berupa emosional negatif mengganggu ingatan dan kesadaran serta kebingungan mengontrol emosi dalam diri; (e) gangguan kepribadian, berupa avoident. Penyebab problem kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari dikarenakan dua faktor, yaitu; (a) faktor psikologis meliputi sensitif yang berlebihan dan pikiran irrasional; (b) faktor sosial, meliputi pengaruh agama, lingkungan, pola asuh keluarga dan nilai-nilai sosio-budaya. Cara mengatasi problem kejiwaan tokoh utama dalam novel Maryam karya Okky Madasari, yaitu; (a) menekan depresi, dengan memahami kelemahan dalam diri, mengelabui depresi dengan berpikir positif, meningkatkan empati, meninggikan kesadaran emosional serta melawan stress; dan (b) terapi keluarga, sebagai dukungan dalam

perkembangan mental, memberikan daya pikir positif, serta mendorong tokoh utama mencari dan mamahami jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah pernah diteliti peneliti memilih judul di atas sebagai bahan penelitian namun dengan tujuan dan metode serta manfaat yang berbeda dengan penelitian ini. Salah satunya yaitu penelitian ini hanya berfokus meneliti dari segi psikologi kepribadian, konflik kejiwaan tokoh, kemudian bagaimana si tokoh dapat menyelesaikan emosi dan trauma yang ia alami selama bertahun-tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana psikologi kepribadian tokoh utama dalam film *27 Steps Of May*?
2. Bagaimana konflik kejiwaan tokoh yang terjadi Film *27 Steps Of May*?
3. Bagaimana cara mengatasi emosi tokoh yang terjadi Film *27 Steps Of May*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana psikologi kepribadian tokoh utama dalam film *27 Steps Of May*
2. Untuk mengetahui bagaimana konflik kejiwaan tokoh yang terjadi Film *27 Step Of May*
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi emosi tokoh yang terjadi Film *27 Steps Of May*

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas diperoleh manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memperkaya ilmu dan mengetahui bagaimana teori psikologi dalam mengetahui psikologi kepribadian, konflik kejiwaan dan cara mengatasi permasalahan emosi pada diri tokoh. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pengetahuannya dibidang sastra terutama pada bidang psikologi.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan mereka dalam memperkaya ilmu atau mencari referensi dalam memperkaya ilmu pengetahuan mengenai sastra dibidang psikologi. Serta menjadikan contoh dalam acuan belajar mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali secara luas teori mengenai psikologi, bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini. Selain itu juga bisa hanya sekedar sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa sehingga memberikan sumbangan pemikiran dan menjadikan acuan contoh.